

Pelatihan Penggunaan Website dan Pembuatan Konten Ajar untuk Kelompok Ekstra Kulikuler Hidroponik SMKN 1 Petang

¹Ni Putu Desy Damayanthi, ²I Gede Putra Mas Yusadara, ³I Made Surya Adiputra, ⁴IGKG Puritan Wijaya ADH, ⁵I Gusti Ngurah Wikranta Arsa, ⁶I Made Arya Budhi Saputra, ⁷I Made Bhaskara Gautama, ⁸Dian Rahmani Putri, ⁹Putu Eva Susanti, ¹⁰

Dewa Putu Wahyu Adi Putra

Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali¹²⁴⁵⁶⁷⁸⁹

Sekolah Menengah Kejuruan 1 Petang⁴

desy.damayanthi91@gmail.com, putramas@stikom-bali.ac.id, surya.adi.p.41@gmail.com, puri@stikom-bali.ac.id, arsa@stikom-bali.ac.id, aryabudhi@stikom-bali.ac.id, bhaskara@stikom-bali.ac.id, rahmani@stikom-bali.ac.id, evasanthi30@gmail.com, dewawhyuu@gmail.com

ABSTRAK

Ekstrakurikuler merupakan sebuah wadah pengembangan potensi peserta didik dapat memberikan dampak positif dalam penguatan pendidikan karakter. Salah satu kegiatan siswa SMKN 1 Petang adalah ekstrakurikuler hidroponik. Ekstrakurikuler ini bertujuan untuk mendidik para siswa untuk dapat menghasilkan tanaman yang bebas hama, hasil yang lebih banyak, dapat dipanen kapan saja, serta bebas pestisida. Pertumbuhan ekstrakurikuler ini mengalami kemunduran sejak pandemi COVID-19 yang melanda dunia, yang mengakibatkan kegiatan ekstrakurikuler ini dihentikan sementara terkait instruksi pemerintah yang melarang adanya kegiatan yang menyebabkan kerumunan massa. Tim Pengabdian oleh karena itu mengusulkan pembuatan sebuah website dan konten ajar yang menggunakan sosial media untuk dapat membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh ekstrakurikuler ini. Pemanfaatan sebuah website yang khusus bagi ekstrakurikuler ini adalah sebagai media edukasi dan partisipasi aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran bercocok tanam dengan hidroponik. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memperkenalkan media sosial sebagai sarana pengenalan dan pengajaran tentang hidroponik. Media sosial yang digunakan dalam pembuatan konten ajar adalah Instagram dan Youtube. Pada kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan pelatihan pembuatan konten ajar yang ditampilkan di media sosial, di mana para peserta telah berhasil membuat konten ajar menggunakan video-video yang sebelumnya telah dimiliki lalu dijadikan konten di media sosial yang mereka miliki masing-masing.

Kata kunci : *Website, Konten Ajar, Hidroponik*

ABSTRACT

Extracurriculars are a place for developing the potential of students to have a positive impact on strengthening character education. At SMKN 1 Petang, there is a hydroponic extracurricular, where this extracurricular aims to educate students to be able to produce plants that are pest free, produce more, can be harvested at any time, and are free of pesticides. However, since the COVID-19 pandemic hit the world, these extracurricular activities have been temporarily stopped due to government instructions prohibiting activities that cause crowds of people. this extracurricular. Utilization of a website specifically for this extracurricular is as a medium of education and active participation of students in participating in this extracurricular learning. In this service, social media is felt to be able to adopt the fun principle of this extracurricular activity. The social media that will be utilized in creating teaching content are Instagram and Youtube. In this phase I training, training on creating teaching content on social media was carried out, the participants had succeeded in creating teaching content using videos that they previously owned and then placed content on their respective social media.

Key words: *Website, Teaching Content, Hydroponics*

PENDAHULUAN

Ekstrakurikuler merupakan sebuah wadah pengembangan potensi peserta didik dapat memberikan dampak positif dalam penguatan pendidikan karakter (Lestari, 2016). Prinsip dasar kegiatan ekstrakurikuler adalah partisipasi aktif dan menyenangkan. Partisipasi aktif berarti kegiatan ekstrakurikuler menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh dan sesuai dengan minat dan pilihan masing-masing. Prinsip menyenangkan berarti kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dalam suasana yang menggembirakan bagi peserta didik.

SMKN 1 Petang memiliki berbagai aktivitas siswa salah satunya ekstrakurikuler hidroponik. Ekstrakurikuler ini bertujuan untuk mendidik para siswa untuk dapat menghasilkan tanaman yang bebas hama, hasil yang lebih banyak, dapat dipanen kapan saja, serta bebas pestisida (Lenord Melvix & Sridevi, 2014). Pengelolaan lahan hidroponik pada SMKN 1 Petang telah sangat baik dan menggunakan teknik hidroponik yang baik dan modern juga memiliki beberapa teknik otomatisasi menggunakan IoT (ADH, 2018). Pada ekstrakurikuler ini diajarkan mulai dari proses pembenihan hingga tanaman siap panen. Tanaman yang digunakan pada ekstrakurikuler ini di antaranya pokchoy, sayur ijo, dan romana.



Gambar 0. Papan nama SMK Negeri 1 Petang.

Sejak pandemi COVID-19 melanda dunia, kegiatan ekstrakurikuler ini

dihentikan sementara waktu terkait instruksi pemerintah yang melarang adanya kegiatan yang menyebabkan kerumunan massa. Terkait pada permasalahan tersebut, Pembina ekstrakurikuler hidroponik Bapak I Nyoman Darsana, SP memikirkan cara yang baru dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tanpa menghilangkan prinsip partisipasi aktif dan prinsip menyenangkan.



Gambar 1 Suasana kegiatan ekstrakurikuler hidroponik

Mengamati permasalahan tersebut, tim pengabdian masyarakat mengusulkan pembuatan sebuah website dan konten ajar yang menggunakan media sosial untuk membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh ekstrakurikuler ini tanpa menghilangkan kedua prinsip ekstrakurikuler.

Web adalah salah satu aplikasi yang berisikan dokumen-dokumen multimedia (teks, gambar, suara, animasi, video) di dalamnya yang menggunakan protokol HTTP dan untuk mengaksesnya menggunakan perangkat lunak yang disebut browser (Silalahi, 2018). Beberapa

fungsi website adalah sebagai media pemasaran, media informasi, dan media pendidikan.

Pemanfaatan sebuah website yang khusus bagi ekstrakurikuler ini adalah sebagai media edukasi dan partisipasi aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran pada ekstrakurikuler ini. Kegiatan pengabdian ini telah membangun sebuah website dengan *platform wordpress*.

Media sosial adalah sebuah media untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara online yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Tim pengabdian ini optimis bahwa media sosial dapat mengadopsi prinsip menyenangkan dari kegiatan ekstrakurikuler ini. Sosial media yang dimanfaatkan dalam pembuatan konten ajar adalah Instagram dan Youtube. Pemanfaatan media sosial disamping sebagai media pemasaran juga telah dapat meningkatkan tingkat penyebaran informasi pada produk pertanian (ADH & Saputra, 2019).

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pengamatan dan analisis situasi, rumusan masalah yang diperoleh adalah bagaimanakah cara membuat dan mengaplikasikan website khusus ekstrakurikuler hidroponik yang dapat diakses dengan mudah oleh siswa, serta bagaimana mempromosikan dan mensosialisasikan materi kegiatan ekstrakurikuler hidroponik melalui media sosial.

METODE

Pengabdian Masyarakat dalam bentuk pelatihan dan penyuluhan ini telah dilaksanakan di Jalan Raya Pucak Mangu Desa Pelaga, kecamatan Petang Kabupaten Badung Provinsi Bali. Mitra ini berjarak 49.8 Km dari Kampus ITB STIKOM Bali dengan jarak tempuh ± 1 jam 26 Menit. Kegiatan yang dilaksanakan pada pengabdian masyarakat ini yakni kegiatan pelatihan penggunaan website khusus

ekstrakurikuler hidroponik. Peserta kegiatan ini antara lain pembina ekstrakurikuler dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler hidroponik.

Selain pelatihan yang menggunakan website, kegiatan pengabdian masyarakat ini telah juga melaksanakan pelatihan pembuatan konten ajar menggunakan sosial media juga dilakukan dan diikuti oleh guru-guru pengajar ekstrakurikuler di SMKN 1 Petang.

Setelah pelatihan, pendampingan selama tiga bulan dilakukan untuk memastikan para guru pembina dan siswa yang tergabung dalam ekstra kulikuler hidroponik berkesinambungan dalam memanfaatkan website dan sosial media untuk meningkatkan promosi di dalam kegiatan hidroponik. Berikut ini bagan metode pelaksanaan pengabdian masyarakat.



Gambar 3 Bagan metode pelaksanaan pengabdian masyarakat

PEMBAHASAN

Kegiatan pertama yang telah dilaksanakan yaitu pelatihan pembuatan konten ajar pada media sosial, pada kegiatan tersebut telah disampaikan materi bagaimana secara teknis pembuatan konten pada media sosial materi berupa modul paparan yang disampaikan secara langsung kepada peserta anggota ekstrakurikuler dan pembina ekstrakurikuler Hidroponik pada SMKN 1 Petang. Para peserta menerima materi pada dan menyimak dari narasumber, antusiasme para peserta sangat tinggi karena saat ini media sosial merupakan suatu bagian dari kegiatan sehari-hari. Materi disampaikan selama kurang lebih 60 menit lalu dilanjutkan dengan praktek mencoba membuat konten

pada media sosial. Suasana pelatihan dapat dilihat pada Gambar 4, 5 dan 6.



Gambar 4 Pelaksanaan Pelatihan Konten Ajar Menggunakan Media Sosial



Gambar 5 Pembicara Pelatihan Konten Ajar menyampaikan materi



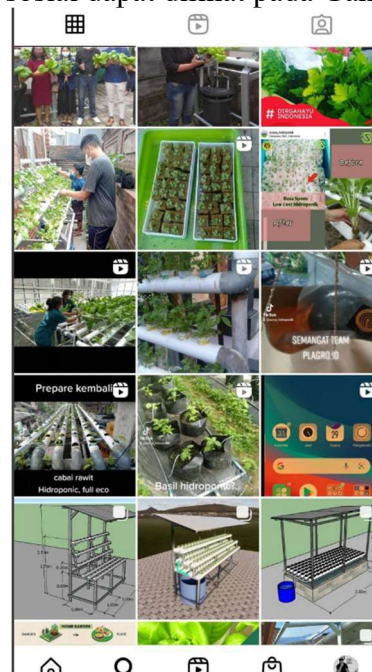
Gambar 6 Foto bersama saat selesai mengikuti Pelaksanaan Pelatihan Konten Ajar Menggunakan Media Sosial

Hasil dari praktek pembuatan konten media sosial adalah pemanfaatan video yang pernah didokumentasikan sebelumnya untuk dijadikan sebuah konten pada media sosial. Video yang digunakan adalah yang memiliki isi konten yang menyampaikan materi tentang teknik hidroponik, seperti dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7 Contoh Cover Video Hasil Pembuatan Konten Ajar Pada Media Sosial

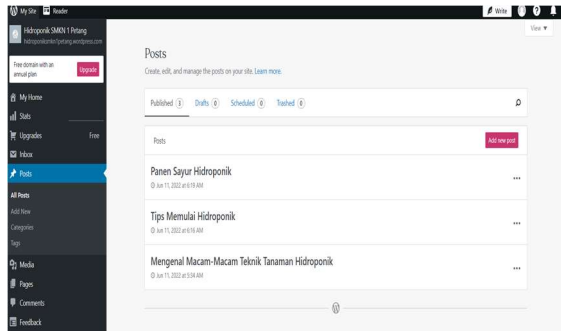
Selanjutnya pada peserta baik itu dari anggota ekstrakurikuler maupun pembina ekstrakurikuler diberikan tugas berupa pembuatan video atau foto Teknik hidroponik lalu dijadikan konten ajar pada media sosial. Penampilan konten ajar pada media sosial dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8 Penampilan Konten Ajar Pada Media Sosial Instagram

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SMKN 1 Petang ini, para siswa juga diajarkan untuk membuat konten promosi menggunakan website. Guru dan siswa diajarkan membuat website yang dijadikan media penyampai informasi yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler hidroponik. *Wordpress* merupakan

platform yang digunakan di dalam pembuatan *website* ekstrakurikuler hidroponik. Hal tersebut karena *wordpress* merupakan *platform* yang mudah untuk dibuat dan diaplikasikan. Penampilan konten pada website dapat dilihat pada Gambar 9 berikut ini.



Gambar 9 Penampilan Konten Promosi menggunakan Web *WordPress*

Kegiatan pembuatan dan pengaplikasian *website* dikuti guru dan siswa dengan sangat antusias. Mereka dapat dengan mudah untuk menerima materi yang diajarkan. Kepuasan para guru pembina dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler hidroponik dapat terlihat ketika mereka dapat menghasilkan website yang menarik dan mudah untuk diaplikasikan.

SIMPULAN

Pelatihan pembuatan konten pada media sosial telah terlaksana dengan baik meski dengan adanya kondisi kegiatan pembatasan kegiatan pada Sekolah SMKN 1 Petang. Guru pembina yang awalnya masih kebingungan untuk membuat konten ajar di dalam ekstrakurikuler hidroponik, kini dapat dengan mudah membuat konten karena telah mendapat pelatihan dari para narasumber. Tidak hanya itu, selain konten ajar juga telah berhasil dibuat media promosi yang memperkenalkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler hidroponik ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada SMKN 1 Petang, ITB STIKOM Bali, para instruktur dan narasumber

sehingga kegiatan pengabdian pengelolaan sampah ini bisa terlaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- ADH, I. P. W. (2018). Sistem Pengendalian Nutrisi Tanaman Paprika Pada Media Hidroponik Model Tetes Menggunakan ATMEGA238. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komputer*, 4(1). <https://doi.org/10.36002/jutik.v4i1.401>
- ADH, I. P. W., & Saputra, M. A. B. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Pada Kelompok Pemuda Tani. *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*, 2(1), 49–53. Retrieved from <https://widyabhakti.stikom-bali.ac.id/index.php/widyabhakti/article/view/132>
- Lenord Melvix, J. S. M., & Sridevi, C. (2014). Design of efficient hydroponic nutrient solution control system using soft computing based solution grading. *2014 International Conference on Computation of Power, Energy, Information and Communication, ICCPEIC 2014*, 148–154. <https://doi.org/10.1109/ICCPEIC.2014.6915356>
- Lestari, R. Y. (2016). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik. *Untirta Civic Education Journal (UCEJ)*, 1(2), 136–152.
- Silalahi, M. (2018). Perbandingan Performansi Database MongoDB Dan MySQL Dalam Aplikasi File Multimedia Berbasis Web. *CBIS (Computer Based Information System Journal)*, 6(1), 63–78.